



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



Pemulihan
EKONOMI ITB



PANDUAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PEMULIHAN EKONOMI TAHUN 2021

PANDUAN
Program Pengabdian Masyarakat
PEMULIHAN EKONOMI
2021



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Bandung
Februari 2021

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2021 ini LPPM kembali membuka tawaran program Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (**PM Pemulihan Ekonomi**). Program Pemulihan Ekonomi dalam kerangka Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan bentuk upaya ITB untuk berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi COVID-19. Sebagai salah satu perguruan tinggi unggulan di Indonesia, Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan potensi dan kapasitas ITB dalam sains, teknologi, seni dalam membantu memecahkan persoalan bangsa.

Merujuk pada hasil kajian dan rekomendasi dari Satgas ITB untuk Pemulihan Ekonomi yang dibentuk melalui SK Rektor ITB Nomor: 263C/IT1.A/SK-KP/2020 tanggal 3 Agustus 2020, **Program PM Pemulihan Ekonomi ITB bertujuan membantu reaktivasi ekonomi masyarakat melalui Adaptasi Transformasi Digital di Sektor UMKM/perdagangan dan Sektor Transportasi.**

Akhir kata, semoga program PM Pemulihan Ekonomi ITB 2021 ini dapat membawa manfaat.

Bandung, Februari 2021

Ketua LPPM
Institut Teknologi Bandung

DAFTAR ISI

| | |
|---|---|
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| 1. Latar belakang..... | 4 |
| 2. Tujuan | 5 |
| 3. Sasaran | 5 |
| 4. Ruang Lingkup Program..... | 5 |
| 5. Prioritas Program PM Pemulihan Ekonomi | 6 |
| 6. Pendanaan..... | 6 |
| 7. Jenis Keluaran dan Syarat Keluaran (Output)..... | 7 |
| 8. Dampak (Outcome) | 8 |
| 9. Strategi..... | 8 |
| 10. Waktu Pelaksanaan..... | 9 |
| LAMPIRAN 1. FORMAT PROPOSAL | |
| KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL | |

1. Latar belakang

Pandemi COVID-19 mulai melanda dunia sejak akhir 2019 dan masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Hal ini telah menimbulkan dampak bagi kehidupan masyarakat, baik dalam aspek kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Sebagai upaya melindungi masyarakat dari paparan COVID-19, pemerintah, baik pusat maupun daerah, menerapkan berbagai kebijakan. Pada aspek sosial, pemerintah menerapkan kebijakan *work from home* (WFH), *school from home* (SFH), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), serta kampanye di rumah saja (*stay at home*). Pada aspek kesehatan, pemerintah menerapkan protokol kesehatan dan kebersihan lingkungan. Kebijakan ini ternyata menimbulkan dampak secara ekonomi karena membatasi dan mengurangi ruang gerak masyarakat. Banyak tempat usaha (pabrik, pasar, mal, tempat wisata, hotel, kantin, dll.) yang tutup sementara. Banyak pekerja di-PHK yang menyebabkan bertambahnya pengangguran dan terjadinya *negative supply* dan *demand shock* yang berakibat pada *supply chain*. Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2020 mencatat adanya penurunan persentase pekerja penuh dari 71,04% menjadi 63,85% dari total penduduk bekerja. Hal ini berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat yang tersendat yang selanjutnya berimbas pada pelambatan pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian menuntut pemerintah mengambil langkah reaksi cepat dalam menyelamatkan perekonomian masyarakat. Pada fase Penyelamatan (P1) masa awal pandemi, langkah-langkah yang diambil pemerintah berupa pemberian bantuan tunai yang tidak langsung mempertimbangkan produktivitas. Saat ini fase Pemulihan (P2) hingga kedepan fase Penormalan (P3) merujuk berbagai hasil kajian termasuk kajian Satgas ITB untuk Pemulihan Ekonomi menegaskan tentang pentingnya mendorong adaptasi transformasi digitalisasi usaha ataupun perubahan jenis usaha dengan melakukan *pivot shifting* yang berorientasi ekonomi baru rendah interaksi langsung (*low-touch economy*).

Merespon hal ini ITB telah melakukan Kajian Pemulihan Ekonomi yang merekomendasi penekanan terhadap tiga aspek utama yakni, pertama, *Self-sufficiency* atau swasembada mencakup banyak bidang lain di luar pangan. Swasembada juga melibatkan aspek lain seperti memproduksi kebutuhan secara mandiri, dan menekan dan membatasi penggunaan bahan-bahan tidak terbarukan. Kedua, *Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi*, di masa pandemi ini dengan segala keterbatasannya, maka efisiensi menjadi syarat mutlak. Efisiensi merupakan rasionalisasi yang dapat dilakukan dengan pengalihan beban atau pergeseran beban (*shifting*). Industri kecil yang sebelumnya mengandalkan biaya promosi dan pemasaran fisik saat ini menjadi rasional untuk bergeser ke strategi promosi dan penjualan *online*. Pergeseran media penjualan ini menekan biaya rutin operasional hingga menjadi sangat efisien. Termasuk strategi kerja WFH yang jelas memberikan berbagai potongan biaya operasional rutin dalam mengelola usaha. Selanjutnya ketiga, *Adaptasi ke Transformasi Digital* (digitalisasi ekonomi) yakni interaksi sosial yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung (fisik), beralih ke interaksi tidak langsung (non-fisik). Masyarakat meminimalisasi interaksi bersentuhan langsung (jabat tangan, berkumpul, pertemuan fisik) dan memilih untuk menggunakan teknologi digital sebagai cara untuk berinteraksi dengan orang lain.

Sebagai respon konkrit ITB dalam berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional, maka ITB meluncurkan **program Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (PM Pemulihan Ekonomi)**.

2. Tujuan

Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (**PM Pemulihan Ekonomi**) merupakan kegiatan yang menerapkan hasil kepakaran sivitas akademik ITB dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu **transformasi usaha dari konvensional ke digital (adaptasi transformasi digital)** yang meminimalisasi interaksi bersentuhan langsung (jabat tangan, berkumpul, pertemuan fisik) atau dinamakan *low-touch economy*.

3. Sasaran

Terwujudnya kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (PM Pemulihan Ekonomi) untuk membantu transformasi usaha dari konvensional ke digital pada area/lingkar sbb:

- a) Lingkaran 1: Lingkungan Kampus ITB, Bandung dan sekitarnya
- b) Lingkaran 2: Zona Provinsi Jawa Barat
- c) Lingkaran 3: Zona Pulau Jawa (di luar Jawa Barat)
- d) Lingkaran 4: Zona Luar Pulau Jawa
- e) Lingkaran 5: Zona Perbatasan atau Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T).

4. Ruang Lingkup Program

Tiga aspek utama yang ditekankan dalam program Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (**PM Pemulihan Ekonomi**) yakni *Self-sufficient* atau swasembada dalam memproduksi kebutuhan secara mandiri. Kemudian *Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi*, di masa pandemi ini efisiensi merupakan rasionalisasi yang dapat dilakukan dengan pengalihan beban atau pergeseran beban (*shifting*). Selanjutnya, *Adaptasi ke Transformasi Digital* (digitalisasi ekonomi) yakni beralih menggunakan teknologi digital sebagai cara untuk berinteraksi dengan orang lain. Dua sektor usaha yang disasar adalah:

(a) Sektor UMKM/perdagangan.

Transformasi digital difokuskan pada subsektor pasar tradisional atau modern.

(b) Sektor Transportasi

Transformasi digital menysar semua subsektor transportasi, baik angkutan darat, angkutan udara, maupun angkutan laut.

Ruang lingkup dari PM Pemulihan Ekonomi mencakup antara lain:

- (a) Adaptasi/usaha baru *low-touch economy*
- (b) Transformasi ke bisnis digital
- (c) Menyiapkan SDM UMKM dengan kompetensi digital
- (d) Teknologi Informasi untuk pasar sehat tradisional maupun pasar modern
- (e) Teknologi Informasi yang memudahkan perizinan wirausaha baru
- (d) Pusat digital desa dgn BUMD & karang Taruna
- (e) Pembukuan berbasis digital
- (f) Katalog digital
- (g) *Digital marketplace*
- (h) Teknologi Informasi untuk transportasi sehat dan aman bagi publik
- (i) Teknologi Informasi untuk kemudahan mobilitas UMKM
- (j) Teknologi Informasi untuk transportasi logistik atau ekspedisi skala kecil
- (k) Aplikasi jaga jarak dalam transportasi publik
- (l) dls.

5. Prioritas Program PM Pemulihan Ekonomi

Dalam mendukung upaya Pemerintah mendorong perputaran ekonomi di masyarakat maka perlu upaya untuk menciptakan rasa aman dari resiko penularan bagi ekosistem sosial dan ekonomi di masyarakat, memudahkan hadirnya bahan baku, melancarkan produksi dan distribusi, menstimulasi daya beli, serta menaikkan omset penjualan.

Merujuk pada data agregat kegiatan Pengabdian Masyarakat ITB hingga tahun 2020 mengindikasikan tingginya kegiatan untuk Lingkaran 1: Lingkungan Kampus ITB, Bandung dan sekitarnya; dan Lingkaran 2: Zona Provinsi (Jawa Barat), serta rendahnya sebaran kegiatan PM pada zona di luar Jawa Barat. Maka, **perlu kebijakan afirmasi untuk daerah Lingkaran 3 (Zona Pulau Jawa di luar Jawa Barat), Lingkaran 4 (Luar Pulau Jawa) serta Lingkaran 5 (Zona Perbatasan atau Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T)).**

6. Pendanaan

Pendanaan program Pengabdian Masyarakat untuk Pemulihan Ekonomi (PM Pemulihan Ekonomi) bersifat kompetitif melalui pengusulan proposal oleh staf dosen ITB yang memiliki kepakaran terkait dengan topik yang diusulkan. Pengusulan dapat dilakukan secara individu atau kelompok dosen dan diusulkan melalui Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian. Nilai kelayakan proposal yang diusulkan dievaluasi oleh LPPM dengan menugaskan dewan penilai (*Board of Reviewer*) untuk mengevaluasi. Proposal yang memenuhi kriteria kelayakan diputuskan untuk didanai sesuai ketersediaan alokasi dana. Kegiatan pengabdian ini dievaluasi dan dimonitor secara berkala oleh LPPM.

Program Pengabdian Masyarakat ITB 2021 didanai melalui dana ITB. Nilai anggaran program PM Pemulihan Ekonomi yang dialokasikan pada tahun 2021 dibagi menjadi 3 skema Pengabdian Masyarakat sbb:

1. **PM Pemulihan Ekonomi Lingkaran 1 Lingkungan Kampus ITB, Bandung dan sekitarnya & Lingkaran 2 Zona Provinsi Jawa Barat** menerima dana maksimum Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan skema *Single Year*.
2. **PM Pemulihan Ekonomi Lingkaran 3 Zona Pulau Jawa (di luar Jawa Barat) dan Lingkaran 4 Zona Luar Pulau Jawa** menerima dana maksimum Rp. 100.000.000,-/tahun (Seratus juta rupiah) dengan skema *Single Year*.
3. **PM Pemulihan Ekonomi Lingkaran 5 Zona Perbatasan atau Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T);** menerima dana maksimum Rp. 150.000.000,-/tahun (Seratus lima puluh juta rupiah) dengan skema *Single Year*.

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program Pengabdian Masyarakat, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan Riset ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada tiap jenis/pos kegiatan riset atau pengabdian masyarakat adalah Peraturan Rektor Nomor 016/PER/I1.A/KU/2015 tentang Standar Biaya Sumber Dana Bukan PNBP.

Belanja Pegawai (maksimum 30%)

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.

- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.
- Tarif honor harus mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor Nomor 016/PER/I1.A/KU/2015.

Belanja Barang (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis pakai seperti alat tulis kantor, bahan habis percobaan laboratorium (bahan kimia), dan sejenisnya.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya sewa alat, biaya pengiriman, biaya fotokopi, biaya penggandaan laporan, biaya pemeriksaan atau biaya analisis sampel, biaya perjalanan dinas luar kota, honor tenaga non Pegawai ITB, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak.
- Pedoman biaya perjalanan serta pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya harus mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 016/PER/I1.A/KU/2015.

Belanja Modal (maksimum 30%)

- Komponen Belanja modal mencakup seperti peralatan pertukangan, komponen mesin, komputer, peralatan laboratorium dan sejenisnya.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

** Peraturan terbaru tentang standar biaya akan diinformasikan lebih lanjut dan standar biaya dapat disesuaikan.*

7. Jenis Keluaran dan Syarat Keluaran (Output)

Jenis Keluaran

Jenis keluaran yang dapat diukur dari kegiatan PM Pemulihan Ekonomi dapat berupa salah satu atau lebih dari kategori berikut, yakni produk Teknologi Tepat Guna (TTG), karya sains, karya seni/desain/arsitektur/ perencanaan wilayah yang **berbasis teknologi informasi untuk pemulihan ekonomi untuk sektor UMKM dan sektor Transportasi**, misalnya:

- Penerapan produk teknologi tepat guna, berupa instalasi, alat atau fasilitas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- Desain produk untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah binaan;
- Penerapan model bisnis, sistem tatakelola usaha untuk produktivitas usaha;
- Workshop pelatihan yang dilengkapi dengan dokumen publikasi pendukung seperti modul pelatihan, buku Pengabdian Masyarakat, buku ajar untuk peserta didik dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Syarat Keluaran

Hasil atau keluaran pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat harus memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri No.5 (Surat SetDitJen Dikti No. 826/E.E1/PR/2020 28/08/2020 tentang keluaran Pengabdian Masyarakat yang dapat di evaluasi melalui Kriteria Rekognisi Internasional atau Kriteria Penerapan di Masyarakat (terlampir).

Selain mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU), dalam rangka meningkatkan dampak dari kegiatan Pengabdian Masyarakat maka pada akhir masa kegiatan (termasuk setiap tahun dari kegiatan multitalahun) pelaksana **WAJIB menyertakan link hasil publikasi/publisitas kegiatan dari jurnal atau liputan media massa** dari/melalui:

- a. Tautan daring dari dokumen publisitas hasil PM di repositori: <http://research.itb.ac.id> dan Researchgate (**WAJIB**).
- b. Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial berbasis video, seperti akun Youtube LPPM ITB (**WAJIB**), dan juga Youtube dan IG TV personal.
- c. Tautan daring dari surat kabar lokal atau nasional
- d. Tautan daring dari Zenodo, Figshare, OSF, dls.
- e. Liputan publisitas yang diunggah daring, baik dilakukan secara mandiri ataupun oleh tim pengelola media (Contoh di: The Conversation, Kumparan, Tirto, dll.)

Selain media daring yang dikelola oleh tim eksternal, sangat diharapkan juga para pelaksana PM mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan-kegiatannya secara rutin di blog pribadi, blog proyek, atau website dalam lingkungan ITB seperti website ITB/Fakultas/Sekolah/KK.

8. Dampak (*Outcome*)

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui pendampingan ataupun diseminasi transformasi teknologi digital baik bagi wirausaha baru maupun wirausaha berpengalaman. Transformasi teknologi digital pada sektor UMKM dan sektor usaha memberikan akses pasar yang lebih luas dan sekali melindungi masyarakat dari resiko penularan COVID-19.

9. Strategi

Strategi dalam merancang dan mengimplementasikan program adalah:

- Responsif terhadap kebutuhan masyarakat (individual dan/atau institusi) dalam hal sains, teknologi dan seni;
- Bekerjasama secara aktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan masyarakat, yakni: pemerintah, kelompok usaha dan industri, organisasi masyarakat, perguruan tinggi lain, dan masyarakat di wilayah binaan;
- Merintis usaha mandiri berlandaskan prinsip *knowledge-based economy*.
- Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), maka dibuka peluang bagi mahasiswa untuk menyerap sekaligus menerapkan pengetahuan yang dimilikinya di masyarakat. Pelibatan mahasiswa dalam program Pengabdian Masyarakat ITB yang dilaksanakan oleh dosen harus terintegrasi dan sinergi dengan program-program MBKM yang dikelola oleh Direktorat Pendidikan dan Direktorat Kemahasiswaan ITB. Setiap proposal PM Pemulihan Ekonomi **WAJIB melibatkan sekurang-kurangnya 1 mahasiswa yang akan terdaftar pada MKU MBKM** dengan menuliskan keikutsertaan mahasiswa pada halaman Identitas Proposal. Administrasi

pendaftaran Mahasiswa untuk MKU MBKM bagi mereka yang terlibat dalam Program PM adalah melalui skema ***Credit Earning***, dimana SKS yang diperoleh dapat didaftarkan pada semester depan/berikutnya (Lihat lampiran Sosialisasi Administrasi Program Pengabdian Masyarakat (PM) ITB 2021 yang Terintegrasi dengan Mata Kuliah Umum (MKU) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM))

10. Waktu Pelaksanaan

Program Pengabdian Masyarakat yang diusulkan bersifat mono-tahun (*single year*) dan dilaksanakan selama maksimum 9 bulan mulai Bulan Maret s/d November 2021. Tautan untuk submisi proposal secara *online* melalui <http://research.itb.ac.id> dan pilih *link* PM Pemulihan Ekonomi.

Jadwal

| No | Kegiatan | Waktu |
|-----------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | <i>Call for proposal</i> | Senin, 15 Februari 2021 |
| 2 | Pemasukan Proposal | 15 - 25 Februari 2021 |
| 3 | Evaluasi Proposal | 2 - 9 Maret 2021 |
| 4 | Penetapan Pemenang | Jumat, 12 Maret 2021 |
| 5 | Pelaksanaan | Maret - November 2021 |
| 6 | Monitoring dan Evaluasi | 1 Agustus 2021 |
| 7 | Pelaporan | 30 November 2021 |

LAMPIRAN 1 - FORMAT PROPOSAL

Program Pengabdian Masyarakat
Pemulihan Ekonomi



JUDUL

Ketua Pelaksana:

.....

KK :
Fakultas/Sekolah/ :
Pusat/Pusat Penelitian

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Februari, 2021

IDENTITAS PROPOSAL

(Halaman Identitas Proposal di-*download* dari pengisian *online* di:
<http://research.itb.ac.id/> dan disisipkan disini)

Tidak diperlukan tandatangan pengusul.

Dekan/Kepala Pusat/Pusat Penelitian akan memberikan persetujuan secara online.

PROPOSAL

1. Halaman Judul (cover)
2. Halaman Pengesahan / Identitas Proposal
3. Ringkasan kegiatan (1 lembar)
4. Pendahuluan
 - 4.1. Latar belakang kegiatan (1 lembar)
 - 4.2. Tujuan dan target kegiatan
5. Pendekatan / Cara Pemecahan Masalah
6. Rencana Kegiatan dan Jadwal Kegiatan
7. Jenis Keluaran dan Syarat Keluaran dari kegiatan (mohon sebutkan rencana publisitas di media massa / media online / ulasan reporter / koran / buku / jurnal)
8. Keberlanjutan Kegiatan
9. Usulan Biaya

9.1 Belanja pegawai (Pegawai ITB)

| No. | Pelaksana Kegiatan | Jumlah Orang | Honor /Jam | Jumlah Jam/ Bulan | Jumlah Bulan/ Tahun | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------------------------------|--------------------|--------------|------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. | Peneliti Utama | | | | | |
| 2. | Anggota Peneliti | | | | | |
| 3. | Asisten Peneliti | | | | | |
| 4. | Teknisi | | | | | |
| Jumlah total biaya honor (Rp) | | | | | | |

9.2 Belanja barang

| No. | Peralatan/Bahan | Volume | Satuan | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|--------------------------------|-----------------|--------|--------|-------------------|-------------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| dst | | | | | |
| Jumlah total biaya barang (Rp) | | | | | |

9.3 Belanja jasa

a. Honor pihak ketiga non PNS ITB dan ITB-BHMN atau asisten mahasiswa (MKU MBKM)

| No. | Pelaksana Kegiatan | Jumlah Orang | Honor /Jam | Jumlah Jam/ Bulan | Jumlah Bulan/ Tahun | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------------------------------|-----------------------------------|--------------|------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. | Asisten | | | | | |
| 2. | Mahasiswa (MKU MBKM/Non MKU MBKM) | | | | | |
| 3. | Tenaga penunjang | | | | | |
| Jumlah total biaya honor (Rp) | | | | | | |

b. Perjalanan

| No. | Tujuan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|------------------------------------|--------|--------|-------------------|-------------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| Jumlah total biaya perjalanan (Rp) | | | | |

c. Sewa Alat, Fotokopi, Penggandaan, Jasa Layanan dan Lain-lain

| No. | Nama Alat/Jasa Layanan | Volume | Biaya Satuan (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|---|------------------------|--------|-------------------|-------------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| Jumlah total biaya sewa alat, jasa layanan, dll. (Rp) | | | | |

10. CV Pelaksana

11. Surat Komunikasi dengan Pihak Swasta/ Pemerintah Lokal (Bila ada)

KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT ITB 2021 – PM PEMULIHAN EKONOMI

| Kriteria Seleksi | Aspek-Aspek Pertimbangan Penilaian | Rincian | Nilai |
|--|---|--|-------|
| 1 Prioritas sasaran daerah 3T Bobot: 20 | Afirmasi ke daerah luar Jawa dan daerah perbatasan serta daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Bobot: 10 | Daerah sasaran masuk dalam Lingkak 5 kepulauan-kepulauan terluar (daerah perbatasan serta daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar/3T) | 7 |
| | | Daerah sasaran masuk dalam Lingkak 3 (Jawa) dan Lingkak 4 (Luar Jawa) | 5 |
| 2 Besarnya manfaat kegiatan Bobot: 30 | Bukti dokumen pendukung. Bobot: 10 | Daerah sasaran masuk dalam Lingkak 1 (Bandung) dan Lingkak 2 (Jawa Barat) | 3 |
| | | Ada bukti tertulis korespondensi/kesepakatan dengan pihak pemerintah setempat (penda / dinas / desa) DAN pihak swasta, komunitas, dls) | 7 |
| | | Ada bukti tertulis korespondensi/kesepakatan dengan pihak pemerintah setempat (penda / dinas / desa) ATAU pihak swasta, komunitas, dls) | 5 |
| | | Belum ada bukti tertulis korespondensi/kesepakatan dengan pihak pemerintah setempat (penda / dinas / desa) dan pihak swasta, komunitas, dls) | 3 |
| | | Banyak (lebih dari 25 peserta) | 7 |
| | | Sedang (10-25 peserta) | 5 |
| | | Kurang (kurang dari 10 peserta) | 3 |
| Keluaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (dibuktikan dengan tautan daring pada saat Laporan Akhir) Bobot: 10 | Jumlah masyarakat dalam komunitas yang memanfaatkan hasil kegiatan (dibuktikan dengan daftar hadir pada saat Laporan Akhir) Bobot: 10 | Tertulis luaran berupa publikasi/publisitas di media cetak dan jurnal video DAN HAKI/Hak Cipta/Paten/Jurnal Ilmiah/Buku | 7 |
| | | Tertulis luaran berupa publikasi/publisitas di media cetak dan jurnal video DAN katalog pameran/modul pelatihan/Buku Ajar | 5 |
| | | Tertulis luaran berupa publikasi/publisitas di media cetak dan jurnal video | 3 |
| Keterlibatan mahasiswa ITB sebagai bagian dari program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (terdaftar sebagai peserta MKU MBKM) Bobot: 10 | | Melibatkan LEBIH dari 1 mahasiswa yang terdaftar kuliah S1 MKU MBKM/KKN DAN melibatkan 1 atau LEBIH dari 1 Mahasiswa S1/S2/S3 (lintas prodi/Fakultas baik dari Mhsw S1 MKU MBKM/KKN atau Mahasiswa Non KKN S1/S2/S3) | 7 |
| | | Melibatkan 1 atau LEBIH dari 1 mahasiswa yang terdaftar kuliah S1 MKU MBKM/KKN saja DAN/ATAU juga melibatkan 1 atau LEBIH dari 1 Mahasiswa S1/S2/S3 (BUKAN lintas prodi/Fakultas baik dari Mhsw S1 MKU MBKM/KKN atau Mahasiswa Non KKN S1/S2/S3) | 5 |
| | | Melibatkan 1 mahasiswa yang terdaftar kuliah S1 MKU MBKM/KKN. | 3 |

| | | | | |
|---|---|--|--|-----------------------|
| 3 | Potensi Pelaksanaan Bobot: 20 | Urgensi masalah di lokasi sasaran. Bobot: 10 | Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan karena mempunyai dampak luas dan mendesak | 7 |
| | | Potensi pemecahan masalah di lokasi sasaran Pengabdian Masyarakat Bobot: 10 | Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan karena mempunyai dampak luas Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan namun tidak mempunyai dampak luas Solusi Pengabdian Masyarakat terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Pelatihan/Pendampingan/Teknologi Tepat Guna/pengembangan produk/konsultasi/rekayasa sosial, dls.) SANGGAR berpotensi untuk dilanjutkan/dikembangkan/direplikasi oleh masyarakat Solusi Pengabdian Masyarakat terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Pelatihan/Pendampingan/Teknologi Tepat Guna/pengembangan produk/konsultasi/rekayasa sosial, dls.) CUKUP berpotensi untuk dilanjutkan/dikembangkan/direplikasi oleh masyarakat Solusi Pengabdian Masyarakat terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Pelatihan/Pendampingan/Teknologi Tepat Guna/pengembangan produk/konsultasi/rekayasa sosial, dls.) KURANG berpotensi untuk dilanjutkan/dikembangkan/direplikasi oleh masyarakat | 5 3 7 5 3 |
| 4 | Kualifikasi Tim Pengusul Bobot: 20 | Kualifikasi dan rekam jejak tim pengusul (cerminan CV). Bobot: 10 | Pengusul DAN tim memiliki bidang keahlian yang sesuai, dengan <i>track-record</i> bidang Pengabdian Masyarakat/Penelitian yang relevan | 7 |
| | | Kerjasama antar multi disiplin keilmuan. Bobot: 10 | Pengusul ATAU tim memiliki bidang keahlian yang sesuai, dengan <i>track-record</i> bidang Pengabdian Masyarakat/Penelitian yang tidak relevan Pengusul ATAU tim tidak memiliki bidang keahlian yang sesuai, dengan <i>track-record</i> bidang Pengabdian Masyarakat/Penelitian yang tidak relevan Pengusul dan Anggota Tim (Dosen Tetap/Asmik) tersusun dari 2 atau lebih dari 2 anggota KK berbeda dari Fakultas/Sekolah yang berbeda DAN dari Universitas lain Pengusul dan Anggota Tim (Dosen Tetap/Asmik) tersusun dari 2 atau lebih dari 2 anggota KK berbeda dari Fakultas/Sekolah yang berbeda di ITB Pengusul dan Anggota Tim (Dosen Tetap/Asmik) tersusun dari 1 atau lebih dari 1 anggota KK yang sama atau berbeda, namun dalam Fakultas/Sekolah yang sama di ITB | 5 3 7 5 3 |
| 5 | Kualitas Proposal Bobot: 10 | Kualitas penyusunan Proposal Bobot: 5 | Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan karena mempunyai dampak luas dan mendesak | 7 |
| | | | Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan karena mempunyai dampak luas | 5 |
| | | | Isu atau permasalahan pada lokasi sasaran perlu dipecahkan namun tidak mempunyai dampak luas | 3 |
| | | | Susunan proposal sangat detail dan informatif serta runtut dan tersedia beberapa ilustrasi atau foto-foto yang dapat menjelaskan situasi dan rencana kegiatan | 7 |
| | | | Susunan proposal cukup lengkap dan tersedia beberapa ilustrasi atau foto-foto yang dapat menjelaskan situasi dan rencana kegiatan | 5 |
| | | | Susunan proposal kurang lengkap, terlalu singkat dan tanpa ilustrasi atau foto-foto yang dapat menjelaskan situasi dan rencana kegiatan. | 3 |
| | | | Usulan biaya sangat beralasan dan tidak dapat dikurangi | 7 |
| | | | Usulan biaya cukup beralasan namun masih dapat dikurangi | 5 |
| | | | Usulan biaya kurang beralasan dan masih dapat dikurangi | 3 |



LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



Pemulihan
EKONOMI ITB

